

## Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito

Melda Nainggolan<sup>1</sup> Hanna putri<sup>2</sup> Paulina Manurung<sup>3</sup> Hamonangan Siallagan<sup>4</sup> Cristnova Hasugian<sup>5</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: [meldanainggolan123@gmail.com](mailto:meldanainggolan123@gmail.com)<sup>1</sup> [hannaputri099@gmail.com](mailto:hannaputri099@gmail.com)<sup>2</sup>  
[manurungpaulina2@gmail.com](mailto:manurungpaulina2@gmail.com)<sup>3</sup> [hamonangansiallagan@gmail.com](mailto:hamonangansiallagan@gmail.com)<sup>4</sup>  
[christnova.hasugian@uhn.ac.id](mailto:christnova.hasugian@uhn.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstract

*The aim of this research is to test and analyze the influence of interest rates deposits against the amount of time deposit funds at PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Makassar. This research aims to look for empirical evidence, which supports the allegations that deposit interest rates based on time period have a significant effect towards time deposit funds. In this research the sample taken is data receipt of deposit funds in 2015-2017 PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Makassar. This research uses data collection techniques through library techniques and data collection through field studies. The data source used is data secondary, namely in the form of annual financial reports. The analytical method used is simple linear regression using the SPSS program and testing all hypotheses through the coefficient of determination test, partial test (t test) and simultaneous test (f test). Research result shows that there is a positive and significant influence between interest rates term on the amount of deposits at PT. Bank Rakyat Indonesia Makassar Branch.*

**Keywords:** Interest Rate, Deposit

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiric, yang mendukung dugaan bahwa Tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu berpengaruh signifikan terhadap dana deposito berjangka. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah data penerimaan dana deposito pada tahun 2015-2017 PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui teknik kepustakaan dan pengumpulan data melalui studi lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS dan pengujian seluruh hipotesis melalui uji koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Makassar.

**Kata Kunci:** Suku Bunga, Deposito



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Berdasarkan undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.1 Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk Giro, Deposito berjangka, Sertifikat deposito, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Sedangkan simpanan berjangka adalah simpanan berdasarkan kaidah syariah mudharabah al-muthlaqah, dimana shahibul maal memberikan kepercayaan kepada BMT untuk memanfaatkan dana yang dapat digunakan dalam bentuk pembiayaan secara produktif, dapat memberikan manfaat pada anggota yang lain secara halal dan profesional. Keuntungan dari pembiayaan dibagi antara anggota dengan BMT sesuai nisbah (bagi hasil) yang disepakati diawal. Pada dasarnya prinsip yang diterapkan dalam Simpanan Berjangka adalah prinsip mudharabah mutlaqah/berjangka yaitu prinsip dimana pemilik dana memberikan keleluasan penuh kepada pengelola untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan.

1. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tatacara pemberitahuan keuntungan dan pembagian keuntungan secara resiko yang ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila tercapai kesepakatan, maka hal tersebut dicantumkan dalam akad.
2. Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM/ alat penarikan lainnya kepada penabung. Sedangkan untuk deposito mudharabah bank wajib memberikan sertifikat/tanda penyimpanan deposito kepada deposan.
3. Tabungan mudharabah dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negative
4. Deposito mudharabah hanya dapat dicairkan sesuai jangka waktu yang disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti baru, tetapi bila sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu akad baru.
5. Ketentuan- ketentuan lain yang berkaitan dengan deposan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Ditengah pesatnya perkembangan penghimpunan dana dan penyalurannya kredit perbankan pemerintah mengeluarkan kebijaksanaan baru, yang bertujuan untuk melengkapi dan menyempurnakan perkembangan sektor perbankan. Kebijakan suku bunga yang realitas akan terus dikembangkan dan ini tentunya akan mempengaruhi tinggi rendahnya suku bunga yang ditetapkan sedemikian rupa yang tidak memberatkan bagi usaha pembangunan dan juga tidak memberatkan para nasabah atau para pengusaha. Selain itu kebijaksanaan suku bunga harus mencerminkan langkanya modal yang tersedia dalam perekonomian dan keseluruhan biaya penyaluran modal dari penabung kepada peminjam (Kartika Gabriella, 2018). Kegiatan umum bank sebagai intermediary financial pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit untuk keperluan investasi (Muliawati & Maryati, 2016). Individu atau lembaga yang memiliki kelebihan dana memerlukan institusi yang dapat mengelola kelebihan dananya tersebut secara efektif dan menguntungkan. Mereka dapat mempercayakan pengelolaan dana tersebut kepada bank dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga sosial atau perusahaan. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang, mengedarkan uang, menyediakan uang untuk menunjang kegiatan usaha, tempat

mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan lainnya. Sebagai perantara keuangan bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diterima dari peminjam (bunga kredit) (Sinaga, 2017).

Kegiatan perbankan yang pertama adalah jasa penukaran uang. Oleh karena itu, dalam sejarah perbankan bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang. Penukaran uang dilakukan pedagang antar kerjaan yang satu dengan kerjaan yang lain. Kegiatan penukaran uang sampai sekarang masih dilakukan. Kegiatan operasional perbankan kemudian berkembang lebih lengkap menjadi tempat penitipan uang atau yang di sebut sekarang ini kegiatan simpanan (Furianti, 2017). Nasabah lebih memilih menginvestasikan kelebihan dananya pada tempat yang memberikan keuntungan yang besar di sertai degan rasa aman. Perbankan merupakan salah satu tempat populer menurut UU RI No 10 Tahun 2010 tanggal 10 November 2010 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya (Ariccia et al., 2014). Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan penghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Manfaat perbankan dalam kehidupan sebagai modal investasi yang berarti transaksi derivative dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi.

Adapun Rumusan Masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga deposito terhadap jumlah dan yang disimpan di deposito? Bagaimana perubahan tingkat suku bunga deposito mempengaruhi jumlah dana deposito yang disimpan nasabah? Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga deposito mempengaruhi keputusan nasabah unruk menambah atau menarik dana deposito? Faktor faktor apa saja yang memperkuat atau melemahkan pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah dana deposito? Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: Mengetahui Dampak Perubahan Suku Bunga Deposito terhadap Perkembangan Dana Deposito. Faktor-faktor yang Memoderasi Pengaruh Suku Bunga Deposito. Adapun Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut: Memberikan wawasan mengenai bagaimana perubahan tingkat suku bunga memengaruhi keputusan nasabah dalam menempatkan dana mereka, sehingga bank dapat merancang kebijakan suku bunga yang lebih efektif untuk menarik dana. Membantu dalam menyusun strategi manajemen likuiditas yang optimal, terutama untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah dana deposito yang terhimpun. Menyediakan informasi yang berguna bagi nasabah dalam memahami pengaruh tingkat suku bunga terhadap hasil investasi mereka di deposito, sehingga mereka bisa membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

## **Kajian Pustaka**

### **Pengertian Suku Bunga**

Pentingnya suku bunga dalam membentuk keputusan untuk menempatkan dana tidak dapat diabaikan dalam keuangan. Dalam hal ini, suku bunga memegang peranan sentral sebagai faktor kunci yang memengaruhi keputusan penempatan dana oleh individu atau perusahaan. Pengaruh suku bunga ini dapat dicerminkan dalam beberapa aspek yang signifikan. Suku bunga memiliki pengaruh terhadap keputusan menempatkan dana. Kenaikan suku bunga biasanya akan diikuti oleh meningkatnya bunga deposito di sejumlah bank, sehingga deposito menjadi tempat parkir uang yang makin dilirik banyak orang sebagai tempat menempatkan dana untuk jangka pendek (Padang 2022). Pengaruh suku bunga deposito terhadap pasar keuangan dan aktivitas ekonomi dapat dimoderasi oleh sejumlah faktor yang melibatkan dinamika pasar, perilaku konsumen, dan kebijakan ekonomi. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi sejauh mana perubahan suku bunga deposito mempengaruhi

keputusan investasi, konsumsi, dan pinjaman. Bahwa tingkat inflasi, rasio kecukupan modal (CAR), tingkat pengembalian aset (ROA), dan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka 1 bulan di bank umum di Indonesia (Dewi dan Haryanto 2015).

### **Pengertian Deposito**

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank.<sup>1</sup> Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Manfaat Deposito:

1. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tatacara pemberitahuan keuntungan dan pembagian keuntungan secara resiko yang ditimbulkan dari penyimpanan dana. Apabila tercapai kesepakatan, maka hal tersebut dicantumkan dalam akad.
2. Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan, serta kartu ATM/ alat penarikan lainnya kepada penabung. Sedangkan untuk deposito mudharabah bank wajib memberikan sertifikat/tanda penyimpanan deposito kepada deposan.
3. Tabungan mudharabah dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuai perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negative
4. Deposito mudharabah hanya dapat dicairkan sesuai jangka waktu yang disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan diperlakukan sama seperti baru, tetapi bila sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu akad baru.
5. Ketentuan- ketentuan lain yang berkaitan dengan deposan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam pennisan karya ilmiah ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian . Studi Literatur, Melakukan review literatur tentang pengaruh suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito. Pemilihan Sampel, Menentukan bank atau lembaga keuangan yang akan menjadi fokus penelitian. Variabel Penelitian, Variabel independen: Suku bunga deposito dan Variabel dependen: Perkembangan dana deposito. Metode pengumpulan data, Mengumpulkan data historis suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito dari sumber seperti bank sentral, lembaga keuangan, atau database ekonomi. Menggunakan data keuangan tahunan atau kuartalan dari bank-bank. Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti memilih sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas ,memenuhi kriteria relevansi,mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.Setelah mengumpulkan data, Peneliti mencatat poin-poin oenting yang diperlukan dan menyajikan tinjauan pustaka. Keuntungan mempelajari literatur adalah membantu peneliti mengembangkan aspek teoritis dan praktis,menemukan landasan teori dan menggali hipotesis penelitian.Selain itu,studi literatur juga sering digunakan oleh peneliti pemula untuk melakukan tahap pengumpulan data penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Menurut (Danial, 2009) Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan pengumpulan

dengan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam presentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal. Studi literatur bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi terkini yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Informasi yang dikumpulkan meliputi: konsep-konsep kunci yang definisi operasional (Creswell., 2009); teori-teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian terdahulu (Galvan., 2017); temuan-temuan empiris hasil penelitian terdahulu (Polit & Beck, 2006); metode dan desain penelitian terbaik yang pernah digunakan (Machi & McEvoy, 2016); serta variabel-variabel penting dan kontribusi ilmiah penelitian sebelumnya (Polit & Beck, 2006). Dengan memetakan informasi tersebut, (Budi Uthama, 2019) peneliti dapat memahami topik penelitian secara utuh dan menyusun kerangka konseptual serta desain penelitian yang tepat. Terdapat 3 proses utama dalam pengumpulan data studi literatur, yaitu:

1. Finding (Menemukan). Proses menemukan dan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dilakukan melalui pencarian di perpustakaan, database daring dan sumber primer maupun sekunder.
2. Organizing (Mengorganisasi). Proses mengelompokkan, mengkategorikan dan menyusun secara sistematis sumber literatur yang sudah dikumpulkan. Biasanya dilakukan dengan membuat database referensi.
3. Editing (Menyunting). Proses penyuntingan informasi penting yang terkandung dalam setiap sumber.

Dengan melalui ketiga proses tersebut, pengumpulan data literatur dapat dilakukan secara efektif, sistematis dan berkelanjutan untuk kebutuhan studi literatur. Dalam Teknik pengumpulan data, peneliti memilih sumber pustaka yang relevan dengan topik yang dibahas, memenuhi kriteria relevansi, mudah dipahami dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Setelah mengumpulkan data, Peneliti mencatat poin-poin penting yang diperlukan dan menyajikan tinjauan pustaka. Keuntungan mempelajari literatur adalah membantu peneliti mengembangkan aspek teoritis dan praktis, menemukan landasan teori dan menggali hipotesis penelitian. Selain itu, studi literatur juga sering digunakan oleh peneliti pemula untuk melakukan tahap pengumpulan data penelitian. Dalam metode penelitian studi literatur, terdapat 7 metode yang digunakan:

1. Pencarian kata kunci. Metode ini berguna untuk mempersempit pencarian judul ke subjek tertentu dan menemukan sumber yang tidak ditangkap di bawah judul subjek yang relevan
2. Pencarian Subjek. Judul subjek (kadang-kadang disebut penjelas) adalah istilah atau frasa khusus yang digunakan secara konsisten oleh indeks online atau cetak untuk menggambarkan tentang buku atau artikel jurnal. Ini berlaku untuk katalog perpustakaan serta banyak basis data perpustakaan lainnya.
3. Pencarian di buku dan artikel ilmiah terkini. Dalam katalog dan basis data, urutkan berdasarkan tanggal terbaru dan cari buku-buku dari majalah ilmiah dan artikel dari jurnal ilmiah. Semakin baru sumbernya, semakin banyak referensi dan kutipan terbaru.
4. Pencarian kutipan dalam sumber sumber ilmiah. Lacak referensi, catatan kaki, catatan akhir, kutipan dan lain-lain dalam bacaan yang relevan. Cari buku atau jurnal tertentu di katalog perpustakaan. Teknik ini membantu kamu menjadi bagian dari percakapan ilmiah tentang topik tertentu.

5. Pencarian melalui bibliografi yang diterbitkan. Daftar pustaka yang diterbitkan tentang subjek-subjek tertentu sering kali mencantumkan sumber yang melewati melalui jenis pencarian lainnya. Bibliografi adalah judul subjek dalam katalog. Jadi pencarian yang dipandu dengan biografi sebagai subjek dan topik anda sebagai kata kunci akan membantu anda menemukannya.
6. Pencarian melalui sumber orang. Tidak hanya melalui buku dan internet, kamu bisa mencari sumber studi literatur dari orang lain, seperti dengan kontak verbal, email, orang-orang tersebut misalnya Profesor atau Pustakawan dengan pengetahuan yang relevan.
7. Penjelajahan sistematis. Penjelajahan sistematis dilakukan dengan mengutamakan sumber teks lengkap yang diatur dalam pengelompokan subjek yang dapat diprediksi. Perpustakaan mengatur buku berdasarkan subjek dengan buku-buku serupa disimpan bersama.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar menurut Kasmir (2004;122) adalah:

1. Kebutuhan dana. Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan. Apabila bank kekurangan dana sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Hal ini secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman, namun apabila dana yang ada dalam simpanan banyak sementara permohonan simpanan sedikit maka bunga simpanan akan turun.
2. Persaingan. Dalam memperebutkan dana simpanan maka disamping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan diatas bunga pesaing, namun sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.
3. Kebijakan pemerintah. Baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman kita tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
4. Target laba yang diinginkan. Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.
5. Jangka waktu. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko dimasa mendatang. Demikian pula sebaliknya jika pinjaman berjangka pendek maka bunganya relatif lebih rendah.

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Semakin tinggi tingkat bunga deposito yang ditawarkan oleh bank, semakin besar pula jumlah dana yang akan didepositokan oleh masyarakat. Ini adalah hubungan yang sangat umum dan berlaku secara luas dalam dunia perbankan. Suku bunga deposito memainkan peran penting dalam keputusan masyarakat untuk menempatkan dana mereka. Tingkat suku bunga yang kompetitif dapat meningkatkan daya tarik deposito sebagai pilihan investasi yang aman dan stabil. Sedangkan pengaruhnya terhadap perusahaan yaitu Keputusan untuk menempatkan dana dalam deposito dapat dipengaruhi oleh pertimbangan likuiditas dan kebutuhan modal untuk investasi jangka panjang. Perubahan suku bunga deposito dapat memengaruhi pertumbuhan atau pengecilan dana deposito. Suku bunga yang naik dapat meningkatkan daya tarik deposito, sementara penurunan suku bunga dapat merangsang pencarian alternatif investasi. Perubahan suku bunga deposito dapat memodifikasi daya tarik investasi bagi masyarakat dan perusahaan. Faktor yang memoderasi pengaruh suku bunga yaitu Kebijakan moneter, Ekpektasi inflasi, Tingkat risiko, dan Perubahan regulasi.

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembaga keuangan perlu meningkatkan transparansi informasi terkait suku bunga deposito, memastikan bahwa nasabah memahami dengan jelas persyaratan dan manfaat produk deposito.
2. Memahami hubungan antara tingkat bunga deposito dan jumlah dana deposito sangat penting bagi berbagai pihak, termasuk bank, nasabah, dan pengambil kebijakan Edukasi finansial perlu ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan perusahaan tentang implikasi suku bunga deposito terhadap keputusan finansial mereka.
3. Konsultasi dengan ahli keuangan atau penasihat investasi dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang strategi keuangan yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko individu atau perusahaan. Memahami hubungan antara tingkat bunga deposito dan jumlah dana deposito sangat penting bagi berbagai pihak, termasuk bank, nasabah, dan pengambil kebijakan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dara Ayu Niyanti (2022) Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3389/2218>  
<http://repository.stei.ac.id/6808/3/BAB%202.pdf>  
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/download/2174/1731>  
[https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=artikel+makalah+mengenai+deposito+&hl=en&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1730730367154&u=%23p%3D50nrF\\_j6Of0J](https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=artikel+makalah+mengenai+deposito+&hl=en&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1730730367154&u=%23p%3D50nrF_j6Of0J)